

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan tingkat pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Negara kesatuan republic Indonesia. Desa dalam Bahasa sansekerta yang juga bisa berarti “Tanah kelahiran”.¹ Hal tersebut senada dengan pasal 1 undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang menjelaskan bahwa Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat Hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat dan berdasarkan prakarsa ,masyarakat, hak asal usul dan tradisional yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan.² Sehingga menjadi sangat penting sebagai elemen terendah dalam masyarakat untuk ikut diperhatikan dalam pembangunan guna peningkatan kekuatan ekonomi Indonesia.

Pembangunan infrastruktur Desa di Desa Padang Loang dengan menggunakan anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDES), menjadi perhatian yang serius oleh masyarakat di masa sekarang ini, efektivitas alokasi dana Desa menjadi prioritas utama oleh pemerintah Desa. Menurut pernyataan dari salah satu aparatur Desa, yakni sekretaris Desa Padang Loang, Adi Sofyan mengatakan, “pengelolaan dana anggaran pemasukan dan belanja Desa (APBDES) belum dapat dilakukan secara menyeluruh di setiap sektor yang perlu

¹ Irwin Setyadi, *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: PT Grasido,2010), h.1-2.

² Undang-undang no.6 Tahun 2014 tentang Desa

dialokasikan, karena banyaknya pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan alokasi dana Desa yang tepat, dan juga kurangnya sumber daya pendukung dalam merealisasikan pembangunan Desa. Pengalokasian dana Desa diperlukan perencanaan yang baik dan sesuai dengan tipologi Desa, Namun Kesalahan dalam menentukan alokasi maupun pembangunan infrastruktur yang kurang tepat dan pengelolaan dana Desa yang tidak efektif, sehingga, menyebabkan kerugian yang dapat dirasakan baik oleh masyarakat Desa maupun pemerintah karena hasil dari alokasi dana dan pembangunan yang kurang maksimal sehingga tidak memberikan manfaat yang baik bagi seluruh masyarakat Desa.

Sejauh ini telah ada Beberapa penelitian terdahulu mengenai pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat. Menurut Siti Zakiah, anggaran pemerintah yang diberikan kepada Desa pada hakekatnya digunakan untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Dana tersebut harus digunakan sebagai mestinya sesuai dengan keperluan setiap Desa baik dalam hal pembangunan maupun pemberdayaan Dari 100% kebijakan alokasi dana Desa 70% untuk pembangunan infrastruktur dan 30% untuk pemberdayaan masyarakat Desa.³ Kebijakan tersebut sejalan dengan keinginan masyarakat agar lebih memfokuskan pada pembangunan fisik sehingga dapat bermanfaat dan banyak membuka lapangan pekerjaan.⁴ Hal ini dapat menjadikan

³ Zakiah, Siti. *Efektivitas pemanfaatan dana Desa dalam menunjang pembangunan Desa di Desa bontomanai kecamatan bungaya kabupaten gowa tahun anggaran 2017- 2018*. (Skripsi Sarjana, Jurusan Hukum Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia 2019)

⁴ Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta*." Vol.28 (2): 155-167 (2017)

masyarakat menjadi masyarakat Desa yang sejahtera dan dapat membangun Desanya menjadi Desa yang sesuai dengan harapan setiap masyarakat Desa.

Menurut Hardianti, dalam penelitiannya tentang partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur Desa. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa penduduk masih sangat kurang dalam keikutsertaannya dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur Desa. Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang paham akan pentingnya partisipasi dalam program pembangunan tersebut.⁵ Dan penelitian tentang pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pemberdayaan masyarakat oleh Norfa Nur Azizah.⁶

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai dana Desa, alokasi dana Desa (ADD), dan juga anggaran pemasukan dan belanja Desa (APBDES), namun dalam penelitian tersebut peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengemukakan fenomena-fenomena tertentu yang terjadi di setiap Desa yang menjadi objek penelitian, seperti, penelitian dari Norfa Nur Azizah, yang menjelaskan secara rinci dan mendeskripsikan efektivitas pembangunan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan baik dari segi teknis penelitian maupun fokus penelitian yang berbeda dengan menggunakan pendekatan ekonomi islam, dimana peneliti akan menggunakan metode

⁵ Hardianti, S. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)*. Jurnal, 5(1), 120–126.

⁶ Azizah, R. N.. *Strategi Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara)* (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung 2017).

kuantitatif dengan SPSS dalam mengolah data yang di fokuskan pada anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDES) di Desa Padang Loang.

Dari beberapa penelitian terdahulu, banyak peneliti yang menggunakan variabel-variabel yang relevan dengan alokasi Dana Desa seperti pemberdayaan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, dan juga mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat Desa. Namun dalam penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini, di mana penulis akan membahas mengenai Dana Anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDES) dan pengaruhnya terhadap pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan konsep keagamaan sebagai variabel moderasi. yang dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel yang berbeda. Lebih tepatnya penulis akan melaksanakan penelitian mengenai pengaruh Dana anggaran pemsukan dan belanja Desa (APBDES) terhadap tingkat Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan masyarakat Desa, di Desa Padang Loang.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh APBDES terhadap tingkat pembangunan infrastruktur Desa di Desa Padang Loang?
2. Apakah ada pengaruh APBDES terhadap pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Padanag Loang?
3. Sebarapa besar pengaruh APBDES terhadap tingkat pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di Desa Padang Loang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan pada dasarnya memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, bagaimana Pengaruh Dana APBDES terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Padang Loang.
2. Untuk mengetahui, seberapa besar pengaruh Dana APBDES terhadap tingkat pembangunan Infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat Desa di Desa Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama baik dikutip langsung maupun sebagai bahan bacaan dan referensi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan literatur, referensi bagi peneliti dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat:

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan referensi dalam melakukan

sebuah penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang terkait dengan APBDES dan mutu.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu perbankan.

c. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan contoh untuk refrensi bagi peneliti lainnya, yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, dan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama dalam bidang yang di ketahui selama ini.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan dengan fokus maka terdapat batasan masalah agar dapat diketahui masalah yang akan diteliti, yaitu dana APBDES. Menurut Undang-undang, dana Desa didefinisikan sbagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kotadan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.⁷

1. Dana APBDES terhadap tingkat pembangunan Infrastruktur tahun anggaran 2018-2021. Peneliti melihat tingkat pembangunan infrastruktur menggunakan alokasi dana Desa, baik itu pembangunan infrastruktur jalan di Desa,

⁷ Kemenkeu: *Dana Desa dan sumber Dana Desa*
<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-Desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html> (diakses 15 september 2021)

pembangunan sarana pendidikan dan juga pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan Masyarakat.

2. Pengaruh Dana APBDES terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Padang Loang Kecamatan Cina tahun anggaran 2018-2021. Peneliti melakukan dokumentasi dalam pengalokasian dana Desa di sektor pemberdayaan masyarakat, baik dari segi pembangunan fisik maupun pengembangan sumber daya manusia.

E. *Sistematika Pembahasan*

Skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam keseluruhan pokok bahasa yang ada dalam skripsi. Sebagaimana sistematika penulisan skripsi pada umumnya, maka dalam skripsi ini pun terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara lain:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, kajian pustaka yang berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

Bab Ketiga, metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab Kelima, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran penulis